

Analisis Harga Emas September 2014

Seperti yang terpantau pada *chart*, terlihat sepanjang September 2014, rerata harga emas bergerak melemah. Pada pekan pertama September 2014, tren pergerakan harga emas tampak bergerak landai. Padahal pada pekan sebelumnya, bergerak stabil. Di bursa Comex, sebagai salah satu barometer pergerakan harga emas dunia, harga emas juga ditutup menguat secara agregat. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup naik 0,56% ke tingkat harga US\$ 1.287,4/t oz atau menguat US\$ 7,2/t oz. Kemudian di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas untuk kontrak September 2014 berada pada level Rp 491.000 per gram dan di BKDI berada pada posisi Rp 489.200 per gram.

Setelah mengalami flat pada perdagangan awal pekan pertama, Senin (1/9), pada transaksi Selasa (2/9), harga nampak melemah secara signifikan di bursa spot New York. Harga emas dibuka di level US\$ 1286,28 /oz t di awal dan telah turun sekitar US\$ 22,75 /oz t atau sekitar -1,76 %. Nilai bergulir terpantau berada di level US\$ 1.263,53 /oz t. Dengan demikian, perkembangan itu ditunjukkan dengan kenaikan pada indikator fundamental ekonomi ISM Manufacturing PMI yang naik 59,0 dari nilai pada periode sebelumnya yaitu 57,1.

Namun, memasuki pekan ketiga September 2014, harga emas kembali terpantau bergerak naik. Di bursa Commodity Exchange (Comex), sebagai acuan utama harga emas dunia, terlihat juga bergerak dalam garis konjungtor. Pada awal pekan ketiga September, Senin (15/9), di bursa Comex bergerak *rebound* pada pertengahan perdagangan di level US\$1.233,5 per troy ounce, atau menguat 0,16%.

Secara umum, harga emas dunia semakin murah hingga awal pekan ketiga ini setelah perdagangan pekan lalu emas diperdagangkan di posisi tren pelemahan yang memicu harga emas jatuh ke level terendah selama delapan bulan. Demikian juga dengan harga emas batangan lokal mengalami penurunan, kendati tidak signifikan. Di PT Antam, pada Senin (15/9), memotong kembali harga emasnya setelah pekan kedua sebelumnya, harga emas berkisar Rp 528.000 per gram. Harga emas batangan awal pekan ketiga ini diturunkan Rp 1.000 sehingga emas batangan yang diperdagangkan di butik emas Antam menjadi Rp 527.000/gram.

Kelihatannya, harga emas mengarah untuk membukukan penurunan kuartalan tahun 2014 ini setelah indeks dollar *Bloomberg* menguat 4,7 persen sejak akhir Juni 2014. Harga emas mengalami pelemahan tajam akibat ekspektasi bahwa Fed akan segera menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Pada akhir September ini ini diperkirakan bank sentral akan kembali menurunkan program pembelian obligasi bulanannya.

Selanjutnya, pada awal perdagangan Selasa (16/9), harga emas spot Comex terpantau ditutup menguat. Penguatan harga emas spot comex dipicu oleh dorongan beli para investor akibat kecenderungan melemahnya bursa saham global. Pergerakan bursa saham global yang cenderung memerah pada perdagangan pekan kedua lalu, terpantau cukup membuat harga emas menguat dalam 2 hari berturut-turut. Bursa-bursa saham selain Wall Street yang ditutup cenderung melemah akibat aksi *wait and see* terhadap kebijakan The Fed tersebut, memicu peningkatan investasi terhadap emas. Dampak dari hal itu, harga emas pun kembali terdorong menguat.

Selain faktor pelemahan bursa global akibat aksi *wait and see* terhadap keputusan The Fed, harga emas juga cukup *tersupport* oleh data sentimen perekonomian Jerman. Data sentimen perekonomian Jerman selaku perekonomian terbesar Eropa yang kembali turun, memicu aksi beli *safe haven* kembali menguat.

Hingga awal pekan keempat September 2014, harga emas bergerak naik tipis. Pada perdagangan Selasa (23/9), harga emas pada perdagangan sesi Eropa mengalami kenaikan tipis setelah kurs dolar AS melemah pasca komentar dari pejabat New York Federal Reserve bahwa setiap kenaikan suku bunga harus dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, naiknya harga komoditas *safe haven* ini disebabkan serangan udara AS ke Suriah yang menambah ketegangan global.

Kendati demikian, emas mengalami kenaikan. Harga emas masih mendekati harga terendahnya dalam 9 bulan. Harga spot emas sebelum berita ini disampaikan naik tipis 0,8 persen menjadi US\$ 1.231,90/t oz setelah sebelumnya turun selama dua hari berturut-turut. Komoditas emas ini dapat melihat beberapa pembelian *safe haven* seperti Amerika Serikat dan beberapa sekutu Teluk Arab melancarkan serangan udara dan rudal pada markas Negara Islam di Suriah pada Selasa (23/9), membuka baru, jauh lebih rumit dalam pertempuran melawan militan.



Hingga pada transaksi emas pada akhir pekan Jumat (26/9), harga emas di BBJ terpantau masih terdongkrak. Untuk kontrak Oktober 2014 berada pada level Rp 478.00 dan kontrak November 2014 berada pada level Rp 479.200 per gram. Tampaknya, kurs emas spot berbalik melemah. Harga Emas dibuka pada level US\$ 1.222,52 /oz t di awal perdagangan dan telah turun sekitar US\$ 8,19 /oz t atau sekitar -0.66 %. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan pada indikator ekonomi Final GDP q/q yang bertambah baik ke angka 4.6% dari nilai pada periode sebelumnya yaitu 4.2%. Informasi yang menggembirakan tersebut menunjukkan performa yang sesuai dengan estimasi sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan naik ke angka 4.6%.